

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner, ditemukan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari berbagai aspek keterlibatan, seperti partisipasi dalam diskusi kelas, penggunaan sumber daya online, dan kolaborasi dengan sesama mahasiswa..

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis awal bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan belajar mahasiswa. Penggunaan media sosial memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah mengakses informasi, berkomunikasi dengan dosen dan teman sekelas, serta membangun komunitas belajar yang lebih inklusif dan dinamis. Selain itu, media sosial juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik di luar jam kuliah. Secara simultan variabel Media Sosial terhadap keterlibatan belajar memiliki pengaruh yang signifikan yaitu dengan nilai $\text{sig} < \text{Alpha} (\alpha = 5\%)$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,451 atau 45,1% dan sementara sisanya 54,9 % di pengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian.

5.2 Implikasi

Variabel media sosial terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa, sehingga kedua variabel tersebut harus selalu ditingkatkan guna untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa implikasi, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis mengenai Pengaruh signifikan antara Pengaruh Media Sosial terhadap Keterlibatan Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi maka dari itu dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dapat dijadikan alat yang efektif dalam pendidikan, terutama dalam hal meningkatkan keterlibatan belajar. Ini memperluas perspektif tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam konteks pendidikan.
- 2) Dosen dan lembaga pendidikan perlu mengintegrasikan media sosial sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Ini dapat mencakup pembuatan grup diskusi di platform media sosial, penggunaan blog atau vlog untuk tugas, dan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi penting terkait perkuliahan..
- 3) Institusi pendidikan perlu merumuskan kebijakan yang mendukung penggunaan media sosial dalam pembelajaran, termasuk pedoman etika dan keamanan siber untuk memastikan bahwa penggunaan platform ini bermanfaat

dan aman bagi mahasiswa.

- 4) Untuk memaksimalkan manfaat media sosial dalam pembelajaran, institusi pendidikan perlu menginvestasikan sumber daya dalam infrastruktur teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan akses ke perangkat digital.

b. Implikasi Praktis

- 1) Institusi pendidikan dapat mempertimbangkan untuk secara aktif memasukkan penggunaan media sosial dalam strategi pembelajaran mereka. Dosen dapat menggunakan platform media sosial untuk memberikan tugas, berdiskusi, dan berbagi sumber belajar tambahan.
- 2) Mahasiswa perlu dilatih untuk menggunakan media sosial secara efektif dan bijaksana dalam konteks akademik. Pelatihan ini dapat mencakup bagaimana mencari informasi yang kredibel, berpartisipasi dalam diskusi online yang produktif, dan berbagi pengetahuan dengan cara yang konstruktif.
- 3) Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran kolaboratif melalui media sosial dapat meningkatkan partisipasi aktif mereka. Ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok belajar online, mengadakan diskusi berbasis media sosial, dan menggunakan platform ini untuk proyek kolaboratif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara sebagai berikut:

1. Bagi dosen akses media sosial untuk lebih ditingkatkan guna mempengaruhi keterlibatan belajar mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa penggunaan media sosial harus lebih maksimal pada konten-konten yang memuat informasi tentang materi mata kuliah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman agar lebih luas lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti subjek yang berbeda dan lebih luas lagi dengan variabel lain yang memengaruhi keterlibatan belajar, sehingga penelitian ini lebih berkembang lagi dan dapat memberikan pengetahuan baru.